

BAB III
GAMBARAN UMUM
BMT AMANAH USAHA MULIA (BMT AULIA)

A. Sejarah berdirinya BMT Amanah Usaha Mulia (AULIA) Magelang

1. Sejarah Berdirinya

Perkembangan lembaga keuangan syariah saat ini demikian pesat. Instrumen lembaga keuangan syariah di Indonesia saat ini sudah bisa membentuk *Syariah Finance Cycle*, yang mana sudah terbentuknya lembaga keuangan syariah dari yang paling bawah sampai kepada reksadana syariah. Khusus lembaga keuangan syariah yang terdepan dan terkecil adalah Koperasi Jasa Keuangan Syariah – *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) sebagai ujung tombak lembaga keuangan syariah saat ini tumbuh semakin banyak dengan beragam pola operasionalnya.¹

Dilihat dari wilayah Kabupaten Magelang merupakan wilayah destinasi wisata peninggalan sejarah dunia dan peradaban manusia di Indonesia. Sejarah itu pun bisa dibuktikan dengan adanya Candi Borobudur dan Candi Mendut yang menjadi ikon Kabupaten Magelang. Selain peninggalan sejarah Kabupaten Magelang juga dikelilingi wisata alam yang sangat indah dan juga membahayakan, salah satunya adalah Taman Nasional Gunung Merapi. Dilihat dari wilayah yang sangat berpotensi dan strategis serta agamis itu lah masyarakat Magelang banyak yang memanfaatkan potensi daerah dengan mengembangkan sebuah usaha yang kreatif dan bernominal tinggi.

Untuk membatu dan mengembangkan usaha itulah, berdiri lembaga keuangan dari Pemerintah maupun swasta untuk membantu dan mengembangkan usaha dari masyarakat Kabupaten Magelang. Saat ini ada lebih kurang 30 BMT baik yang tergabung dalam asosiasi maupun BMT cabang luar kota meramaikan pasar lembaga keuangan syariah. Salah

¹ *Company Profile* KSPPS BMT Amanah Usaha Mulian Magelang

satunya adalah BMT Amanah Usaha Mulia Magelang yang juga ikut meramaikan pasar lembaga keuangan syariah.

Proses Pendirian BMT Amanah Usaha Mulia Magelang berawal dari ide Bapak Fajar Eko Prabowo, SE, H. Alim Abdullah, SE, Rudy Rusmanto, SE MM dan Wiryawan Budiharjo Wibowo, S.Pt pada tahun 2008. Beliau-beliau meupakan kalangan akademisi yang berpengalaman di bidang lembaga keuangan mikro, terutama bapak Rudy Rusmanto yang telah mempunyai pengalaman dalam pendirian dan pengembangan BMT di kawasan Jawa Tengah, salah satunya Bapak Rudy Rusmanto dan rekan-rekan pernah mendirikan BMT Kharisma di Kota Magelang pada tahun 1994 selama 3 tahun, tahun 1998-2000 beliau mendirikan BMT Yaumi Fatimah di Kabupaten Pati, pada tahun 2001-2008 beliau kembali ke Kabupaten Magelang dan bekerja di BMT Bima sampai menjadi Manager Umum. Tidak pernah menyerah untuk mengembangkan Koperasi Jasa Keuangan Syariah beliau melanjutkan karirnya di lembaga Perhimpunan BMT pada tahun 2008. Selama mendirikan BMT tersebut beliau selalu menjadi Manager Umum di setiap BMT yang pernah beliau dirikan. Dan sekarang BMT yang pernah beliau dirikan itu telah berkembang pesat dan tumbuh seiring perkembangan zaman.

Berbekal pengalaman dan usaha yang tak mengenal lelah itulah beliau mendirikan BMT Amanah Usaha Mulia (BMT AULIA) Magelang ditahun 2009. Untuk melakukan pengoprasian BMT, beliau dan para karyawan yang telah direkrutnya yaitu : Tri Wahyuni, Lilik Budi M dan Dian Angreani, mengikuti Seminar Sukses Mulia pada 4 Desember 2008. Setelah melakukan seminar di tahun 2008, para karyawan juga mengikuti pelatihan-pelatihan di tahun 2009. Dari hasil pelatihan yang telah diikuti oleh semua karyawan akhirnya BMT Amanah Usaha Mulia Magelang melakukan operasional pertamanya pada tanggal 30 Mei 2009 setelah turunan nomor badan hukum dari lembaga terkait. Dan pada tanggal 25 Juni 2009 semua karyawan BMT Amanah Usaha Mulia dilantik oleh Bupati Magelang waktu itu yaitu Ir. Singgih Sunyoto yang bertempat di Pendopo

Rumah Dinas Bupati Jl. Raya Borobudur Sawitan Magelang. Yang dihadiri oleh Pejabat Muspida, kepala Dinas, tokoh masyarakat dan semua anggota koperasi yang dilantik.²

Untuk modal awal pembangunan BMT, para pendiri mengumpulkan saham sebesar Rp 40.000.000 yang digunakan untuk menyewa bangunan selama 3 tahun dan untuk melengkapi peralatan infrastruktur kantor.

Secara garis besar dapat kami uraikan BMT Amanah Usaha Mulia (BMT AULIA) sebagai berikut :

- a. Nama Lembaga : BMT Amanah Usaha Mulia (AULIA)
 - b. Sifat Lembag : Independen, Terbuka dan berdiri diatas semua golongan
 - c. Badan Hukum : Koperasi Simpan Pijam Pembiayaan Syari'ah (KSPPS)
 - d. Tanggal Berdiri : 30 Mei 2009
 - e. Nomor Badan Hukum : 391/ BH/XIV/16/V/2009 tanggal 30 Mei 2009
 - f. Alamat Kantor Pusat : Jl. Pasar Blabak – Ambartawang km 1 Mungkid Magelang, Tlp. (0293) 3280449
Kantor Cabang : Jl. Lintas Bakalan, Tamanagung, Muntilan Magelang, Tlp. (0293) 5562139
 - g. Email : bmtaulia@yahoo.com
2. Tujuan pendirian BMT
 - a. Untuk meningkatkan proogram pemberdayaan ekonomi, bagi semua masyarakat khususnya di kalangan usaha mikro melaluisystem syari'ah
 - b. Mendorong kehidupan ekonomi syari'ah dalam kegiatan ekonomi mikro.
 - c. Meningkatkan semangat dan peran serta anggota masyarakat dalam kegiatan KSPPS.
 3. Alasan pemilihan tempat

² Hasil wawancara dengan bapak Rudy Rusmanto Manager BMT Amanah Usaha Mulia Magelang 03 Februari 2017

- a. Terletak pada jalur ekonomis dua arah jurusan Jogja-Magelang
 - b. Wilayah sekitar tersebut merupakan wilayah yang padat dengan penduduk dengan pengembangan pemukiman yang cukup besar yaitu tumbuhnya perumahan-perumahan baru di dekatar wilayah Mertoyudan dan Blabak yang penduduknya banyak komunitas Muslimnya.
 - c. Berada di ruko Ambartawang kawasan pasar Blabak
4. Aspek Kelembagaan
- a. Badan hukum Koperasi Jasa Keuangan Syariah dengan akta Notaris Wing Mahareni Yudiati, SH, MKn No.05 tertanggal 06 Februari 2009 dan SK. Meneg Urusan Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah RI no. 391/BH/XIV/16/V/2009 tertanggal 30 Mei 2009. BMT AMANAH USAHA MULIA bergbaung dalam Asosiasi BMT Magelang (FORSILA), anggota asosiasi BMT Jawa Tengah, anggota Asosiasi BMT Indonesia, Anggota BMT Center dan Anggota Pusat Syari'ah (Puskopsyah) Jawa Tengah.
 - b. Tergabung dalam
 - 1) Asosiasi BMT Magelang (FORSILA)
 - 2) Anggota asosiasi BMT Jawa Tengah
 - 3) Anggota Pusat Koperasi Syari'ah (Puskopsyah) Jawa Tengah
 - 4) Anggota SAR BMT Jawa Tengah
 - 5) Anggota Asosiasi BMT Indonesia
5. Aspek Sumber Daya Manusia
- Adapun Aspek Sumber Daya Manusia diantaranya :
- a. Mengikuti seminar Sukses Mulia pada 4 Desember 2008 diikuti oleh 4 karyawan
 - b. Mengikuti Training kupas Tuntas Akada Murabahah tanggal 25 Mei 2009 diikuti oleh 2 karyawan
 - c. Mengikuti Uji Kompetensi Perkoperasian Manager BMT di Magelang tanggal 14-17 juni 2009 diikuti oleh manager/ketua
 - d. Mengikuti pelatihan Management Perkoperasian Manager di Magelang 14-18 juli 2009 ynag ikuti oleh 1 pengurus dan 1 karyawan

- e. Workshop On Esecutive Review-Shariah Microfinance Institution Jakarta 17-19 juli 2009 diikuti oleh manager
 - f. Training service excellent oleh LPP BINAMA 25 juli 2009 diikuti 1 orang karyawan
 - g. Mengikuti Rakor Pengawasan dan Pengendalian Koperasi dan Sosialisasi Permen No.19 th 2008 oleh Dinas Koperasi pada 7 Oktober 2009 diikuti Ketua Koperasi
 - h. Mengikuti Seminar Syari'ah dalam Praktek oleh Adiwarmar Karim, SE, MBA, MPE pada 8 Oktober diikuti 1 karyawan
 - i. Training Bintek tnetnag Administrasi dan Tata Lembaga Koperasi oleh Balakop Prop Jateng pada 19-24 Oktober 2009 diikuti 1 pengurus dan 1 karyawan
 - j. Mengikuti Training Motivasi oleh Jamil Azeni 1 Januari 2010 diikuti semua pengelola
 - k. Mengikuti pelatihan PSAK 101-107 di Gombang pada 5-6 Maret 2009 diikuti 1 orang karyawan
6. Aspek Sosial

Pembagian paket Sembako bagi anak Yatim Piatu dan anggota KSPPS BMT AULIA yang kurang mampu sebanyak 100 paket satu minggu sebelum hari raya idul fitri, ada juga kegiatan yang dilakukan satu bulan sekali pada hari jum'at yang di namain dengan "jumat berkah" dengan membagi-bagikan makanan kepada anggota yang ada di pasar.

B. Visi dan Misi BMT Amanah Usaha Mulia Magelang

KSPPS BMT AULIA memiliki Visi dan Misi, yaitu :

1. Visi :

Menjadi KSPPS BMT yang profesional, mandiri dan melayani anggota dengan prinsip-prinsip syar'ah

2. Misi :

- a. Menyelenggarakan pelayanan prima terhadap anggota yang sesuai dengan jati diri BMT AULIA.

- b. Menjalankan kegiatan usaha jasa Keuangan Syariah yang efektif, efisien dan transparan.
- c. Menjalankan usaha kerjasama kepada semua pihak

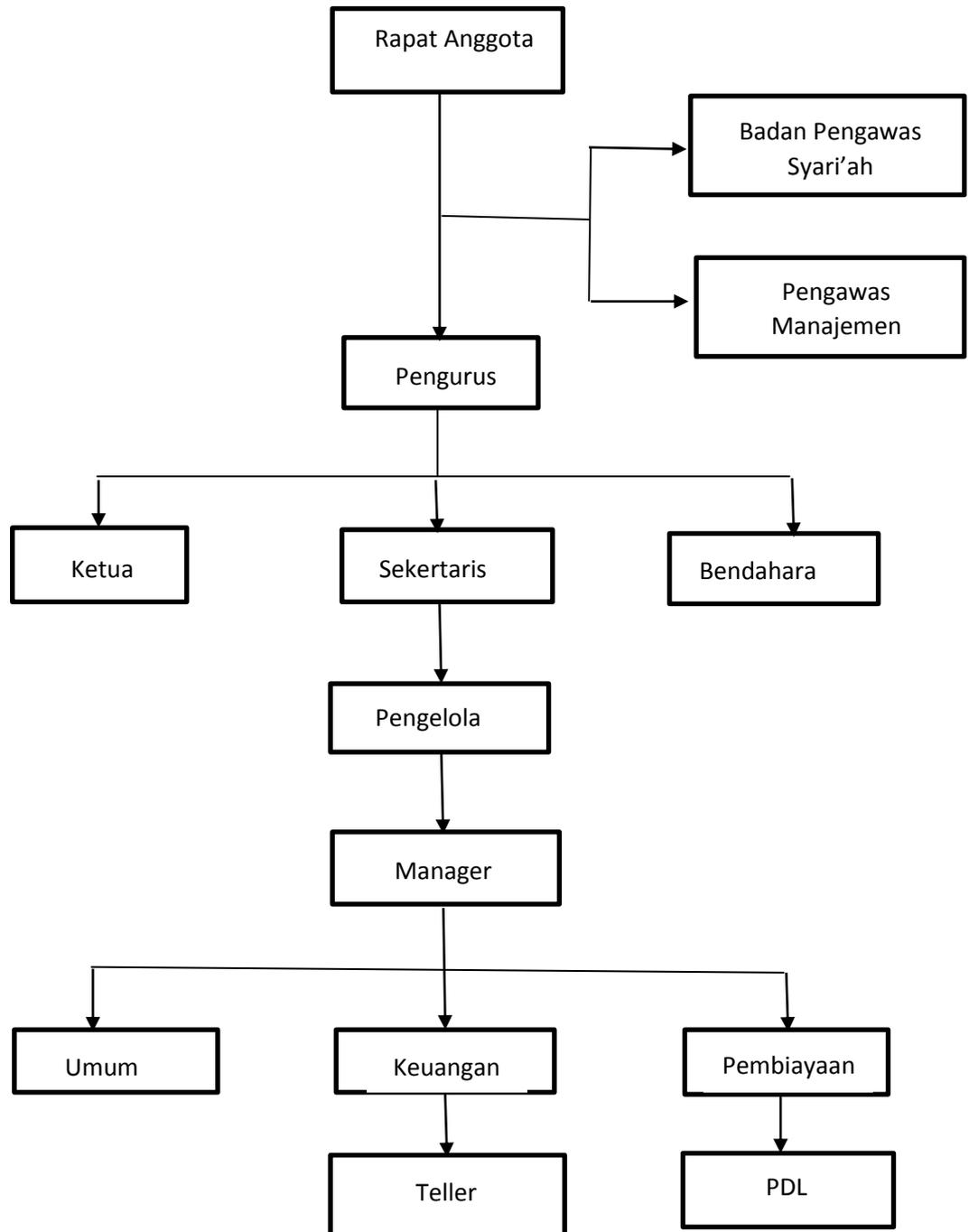
C. Struktur Organisasi BMT Amanah Usaha Mulia Magelang

1. Struktur organisasi di BMT Amanah Usaha Mulia Magelang sebagai berikut:

- a. Dewan Pengawas Syariah : Ust. Muhtadi Kali, LC
- b. Pengawas manajemen : Ust. Andi Tri Nugroho
- c. Pengurus
 - Ketua : Rudy Rusmanto, SE.,MM.
 - Sekretaris : Isa Sudirman, Amd
 - Bendahara : Ibu Siti Jariyah
- d. Pengelola
 - Manajer Operasional : Dwi Budi Santoso, Amd
 - Akunting : Tri Wahyuni, SE.
 - Kabag Umum : Lilik Budi Martanto, S.,Pt.
 - Kabag Pembiayaan : Erfan Dwi Harso, Amd.
 - Marketing : Pujiyanto
Reza Robby Denis
 - Admin : Indah Yuliani
 - Teller : Yuanita, Nilasari S.H³

³ Company Profile KSPPS Amanah Usaha Mulia Magelang

Bagan Struktur Organisasi
BMT AMANAH USAHA MULIA (AULIA) MAGELANG



2. Job Description BMT Amanah Usaha Mulia Magelang

Adapun penjelasan mengenai jabatan masing-masing sebagai berikut :

a. Rapat anggota : wadah aspirasi anggota dan pemegang kekuasaan tertinggi dalam Koperasi, maka segala kebijakan yang berlaku dalam Koperasi harus melewati persetujuan rapat anggota terlebih dahulu.

b. Dewan Pengawas Syari'ah

Tugasnya :

- 1) Memastikan produk dan jasa di BMT Aulia sesuai dengan Syari'ah
- 2) Memastikan tata laksana manajemen dan pelayanan sesuai dengan Syari'ah.
- 3) Terselenggaranya pembinaan anggota yang dapat menceahkan dan membangun kesadaran bersama sehingga anggota siap dan konsisten bermuamalah secara Islami melalui wadah BMT Aulia.
- 4) Membantu terlaksananya pendidikan anggota yang dapat meningkatkan kualitas aqiqah, syari'ah dan akhlaq anggota.

c. Manager

Tugas-tugasnya :

- 1) Menyusun rencana strategis yang mencakup prediksi tentang kondisi lingkungan, perkiraan posisi perusahaan dalam persaingan, rencana-rencana perusahaan, visi misi perusahaan, tujuan dan sasaran, strategis yang dipilih, laporan keuangan.
- 2) Mengusulkan rencana strategis kepada pengurus untuk disahkan dalam RAT ataupun diluar RAT.
- 3) Mengusulkan rancangan anggaran dan rencana kerja.
- 4) Memimpin rapat koordinasi dan evaluasi bulanan yang diadakan pada bulan pertama.
- 5) Mengajukan perubahan daftar skala gaji pokok, insentif dan bonus kepada pengurus minimal tahun sekali (bila ada perubahan dari perjanjian awal).
- 6) Menandatangani perjanjian kerjasama antara BMT Amanah Usaha Mulia (AULIA) dengan pihak lain.

- 7) Menyusun dan menghasilkan rancangan anggaran BMT Amanah Usaha Aulia dan rencana jangka pendek, rencana jangka panjang, serta proyeksi (finansial) pengurus yang selanjutnya akan dibawa pada rapat anggota.
- 8) Menjabarkan kebijakan rancangan anggaran BMT Amanah Usaha Mulia dengan pihak lain.
- 9) Mengusulkan penambahan, pengangkatan dan mempromosikan serta pemberhentian karyawan kepada pengurus.
- 10) Mengamankan harta kekayaan BMT agar terlindung dari bahaya kebakaran, pencurian, perampokan dan kerusakan.

d. Kabag Pembiayaan

Tugas-tugasnya :

- 1) Memberikan dan meningkatkan pelayanan pembiayaan secara efektif dan efisien.
- 2) Melakukan analisis pembiayaan atas proposal yang masuk.
- 3) Melakukan survey *on the spot* ke calon nasabah untuk analisis kelayakan usaha.
- 4) Melakukan pembinaan nasabah antara lain penagihan tergolong lancar, kurang lancar, diragukan maupun macet.
- 5) Memastikan seluruh pengajuan pembiayaan telah diproses sesuai dengan proses yang sebenarnya.
- 6) Memastikan analisis pembiayaan telah dilakukan dengan tepat dan lengkap sesuai dengan kebutuhan dan mempresentasikan dalam komite.
- 7) Membantu penyelesaian pembiayaan bermasalah.
- 8) Melihat peluang dan potensi yang ada dalam upaya pengembangan pasar.
- 9) Melakukan monitoring atas ketepatan alokasi dana serta ketepatan angsuran pembiayaan mitra.

e. Akunting

Tugas-tuganya :

- 1) Membuat laporan keuangan bulanan pada pertemuan tingkat manajemen.
- 2) Membuat analisis *rentabilitas*, *solvabilitas*, dan *profitabilitas* BMT AULIA yang dibahas pada pertemuan bulanan dengan manajemen.
- 3) Memberikan masukan-masukan yang berkaitan dengan kebijakan yang terkait dengan akuntansi dan keuangan.
- 4) Membuat laporan pajak atas hasil usaha.
- 5) Memeriksa anggaran yang diajukan pada manager sebelum disetujui oleh manager umum.
- 6) Mengadakan evaluasi setiap jangka waktu yang ditentukan.

f. Marketing

Tugas-tugasnya :

- 1) Menyusun rencana yang mencakup : rencana anggaran pemasaran, pendanaan dan pembiayaan. Rencana pemasaran, pendanaan dan pembiayaan, target *lending* dan konfirmasi percabang, pengembangan wilayah potensial, rencana pengembangan, produk, promosi dan distribusi.
- 2) Rencana organisasi tim *marketing*.
- 3) Mengusulkan rencana operasional pembiayaan.
- 4) Memimpin rapat koordinasi dengan divisi-devisinya.
- 5) Tercapainya target pemasaran baik *funding* maupun *financing*.

g. Teller/ kasir

Tugas-tugasnya :

- 1) Membuat laporan posisi kas di tangan dan di posisi saldo akhir pada bank.
- 2) Melakukan pengeluaran uang yang telah disetujui oleh manager akuntansi dan keuangan dan manager umum.
- 3) Mengelola kas kecil

- 4) Bertanggung jawab atas pelayanan nasabah dalam hal transaksi uang tunai baik menerima uang penyetoran tabungan, deposito, angsuran pembiayaan, ataupun pengeluaran uang untuk penarikan tabungan, deposito, pencairan dan pengeluarannya lainnya yang berhubungan dengan kantor.
- 5) Memasukan mutasi ke lembaran buku mutasi teller untuk kas masuk pada penerimaan untuk kas keluar pada pembiayaan. Semua mutasi disertai dengan bukti atau slip.
- 6) Memberi tanda *redmark* untuk slip setoran atau penarikan tabungan.
- 7) Melakukan penyortiran terhadap uang masuk dan keluar.
- 8) Mengatur dan menyiapkan pengeluaran uang tunai untuk kepentingan dropping dana pembiayaan dan lain-lain yang telah disetujui oleh bagianya atau manajer.
- 9) Membuat laporan pertanggung jawaban kas pada akhir hari.
- 10) Mengecek slip setoran maupun pengeluaran sesuai dengan jumlah uang pada buku mutasi kasir
- 11) Membuat jurnal pada akhir kas.
- 12) Pada akhir dan awal hari laporan pertanggung jawaban kas oleh teller dimintakan tanda tangan kepada manajer sebagai periksa atas kondisi uang.
- 13) Kasir harus mencocokkan tanda tangan pada slip penarikan tabungan dan deposito dengan kartu tanda tangan yang ada.
- 14) Penarikan dana diatas nominal tersebut harus diketahui dan dimintakan paraf pada bagian pendanaan dan atur manajer, apabila manajer tidak di tempat maka pemebritahuan bisa lewat telepon.
- 15) Tiap akhir hari mencetak mutasi kas kasir dan laporan pertanggung jawaban kas dan mengarsipkan.⁴

⁴ *Company Profile KSPPS BMT Amanah Usaha Mulia Magelang*

D. Permodalan BMT

Untuk permodalan BMT Amanah Usaha Mulia terdiri dari jangka panjang dan modal jangka pendek. Yang menjadi acuannya adalah pembahasan permodalan koperasi di Indonesia dengan UU No. 25 Tahun 1992 pasal 41. Bab VII tentang perkoperasian Sumber-sumber Modal koperasi, yaitu :⁵

1. Modal Sendiri

Yaitu modal sendiri adalah modal yang menanggung resiko atau disebut model eksekutif. Modal sendiri terdiri dari :

a. Simpanan Pokok

Simpanan pokok adalah sejumlah uang yang sama banyaknya yang wajib dibayarkan oleh naggota kepada Koperasi pada saat masuk menjadi anggota. Simpanan pokok tidak dapat diambil selama yang bersangkutan masih menjadi anggota. Dalam hal ini simpanan pokok BMT Amanah Usaha Mulia sebesar Rp 100.000,-,

b. Simpanan Wajib

Simpanan Wajib adalah jumlah simpanan tertentu yang tidak sama yang waji dibayar oleh anggota kepada Koperasi dalam waktu dan kesempatan tertentu. Simpanan wajib tidak dapat diambil kembali selama yang bersangkutan masih menjadi anggota. Dalam hal ini simpanan wajib di BMT Amanah Usaha Mulia sebesar Rp 10.000/bulan.

c. Dana Cadangan

Dana Cadangan adalah sejumlah uang yang diperoleh dari penyisihan sisa hasil usaha, yang dimasukkan untuk memupuk modal sendiri dan untuk menutup kerugian Koperasi bila diperlukan.

d. Donasi atau Hibah

Donasi atau hibah adalah sejumlah uang atau barang ynag dengan nilai tertentu yang disumbangkan oleh pihak ketiga tanpa adanya suatu kewajiban untuk mengembalikannya.

⁵ Wawancara dengan bapak Rudy Rusmanto Manager BMT Amanah Usaha Mulia Magelang, 30 Januari 2014

2. Modal pinjaman

Untuk pengembangan usahanya Koperasi dapat menggunakan modal pinjaman dengan memperhatikan kelayakan dan kelangsungan usahanya.

Modal pinjaman atau modal luar bersumber dari :

a. Anggota

Yaitu pinjaman dari anggota ataupun calon koperasi yang bersangkutan

b. Koperasi Lainnya atau anggotanya

Yaitu pinjaman dari koperasi lainnya dan anggotanya didasari dari kerja sama antar koperasi. Dalam hal ini BMT Amanah Usaha Mulia bekerja sama dengan BMT disekitar Magelang.

c. Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya

Yaitu pinjaman dari Bank dan Lembaga Keuangan lainnya yang dilakukan berdasarkan perundang-undangan yang berlaku. Dalam hal ini BMT Amanah Usaha Mulia dibnatu oleh LPDB Kementrian Koperasi, Bank Syariah Mandiri Magelang, BMT Tamziz, BMT Kharisma, BMT Melati dan BMT yang bergabung dalam asosiasi.

E. Produk yang ditawarkan

Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syari'ah (KSPPS) BMT Amanah Usaha Mulia mengoprasionalakan usahanya dengan menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dalam bentuk pembiayaan. Adapun produk yang ditawarkan oleh KSPPS BMT AULIA Magelang terbagi menjadi dua yaitu produk simpanan dan produk pembiayaan.⁶

1. Produk Simpanan

Produk Simpanan adalah produk yang berkaitan dengan simpanan atau tabungan yang dikeluarkan oleh KSPPS BMT AULIA yaitu :

a. SIRELA AULIA (Simpanan Suka Rela)

SIRELA AULIA merupakan simpanan/tabungan Mudharabah yaitu simpanan pada pihak kedua yang di simpan di BMT atas dasar akad Wadiah (titipan). Pihak BMT berkewajiban untuk memelihara dana

⁶ Brosur KSPPS BMT Amanah Usaha Mulia Magelang

tersebut dimana para mitra sewaktu-waktu dapat menambah atau mengambil simpananya di saat jam kerja BMT Aulia.

Syaratnya :

- 1) Mengisi Formulir Pendaftaran
- 2) Foto copy KTP
- 3) Biaya Pembukaan rekening sebesar Rp 10.000
- 4) Setoran selanjutnya minimal Rp 5.000

Bagi hasil SIRELA AULIA sebesar 25% untuk anggota dan 75% untuk BMT

b. SISUKA AULIA (Simpanan Manasuka Berjangka)

SISUKA AULIA merupakan simpanan investasi jangka panjang yang berupa deposito dan penarikannya hanya dapat dilakukan pada saat jatuh tempo saja .

Ketentuan :

- 1) Pembukaan rekening SISUKA minimal Rp 1.000.000
- 2) Bagi hasilnya akan dikreditkan langsung pada SIRELA setiap akhir bulan
- 3) Jangka waktu dan porsi Nisbah :
 - a) Tiga bulan dengan presentase bagi hasilnya 30% untuk anggota dan 70% untuk BMT
 - b) Enam bulan dengan presentase bagi hasilnya 35% untuk anggota dan 65% untuk pihak BMT
 - c) Dua belas bulan dengan presentase bagi hasilnya 40% untuk anggota dan 60% untuk pihak BMT.

c. SIMKU AULIA (Simpanan Kurban)

SIMKU AULIA merupakan simpanan cicilan ringan untuk para anggota agar mau kurban.

Ketentuan :

- a) Dengan pembukaan rekening sebesar Rp 15.000
- b) Setoran selanjutnya minimal Rp 10.000

- c) Untuk penambahan simpanan dapat dilakukan setiap saat sedang untuk penarikan dapat dilakukan pada saat hari raya idul adha.
- d) Saldo minimal Rp 10.000
- e) Bagi hasilnya dengan presentase 28% untuk anggota dan 75% untuk pihak BMT

2. Produk Pembiayaan

Bentuk umum pembiayaan yang ada di BMT Amanah Usaha Mulia dibagi menjadi dua yaitu:

- a. Pembiayaan konsumtif untuk memenuhi kebutuhan nasabah akan barang-barang konsumtif, seperti kendaraan, rumah, furnitur, barang-barang elektronik dan lain sebagainya.
- b. Pembiayaan produktif, untuk membantu nasabah dalam memperoleh modal kerja atau barang-barang produksi.

Untuk penyaluran dana BMT Amanah Usaha Mulia mempunyai 3 produk yaitu *Musyarakah*, *Murabahah*, dan *al ijarah*.⁷

a. Pembiayaan *Musyarakah*

Pembiayaan *Musyarakah* merupakan pembiayaan yang dilakukan untuk investasi atau modal kerja dengan kondisi berbagai modal dan pengelolaan antara BMT dengan anggota, dengan pembagian keuntungan sesuai nisbah

yang telah disepakati. Pembiayaan *musyarakah* bisa digunakan anggota untuk modal kerja atau usaha baik usaha perdagangan maupun produksi.

b. Pembiayaan *Murabahah*

Pembiayaan *murabahah* merupakan pembiayaan yang diberikan untuk pembelian barang yang diperlukan anggota, dan anggota akan membayar secara tangguh pada waktu yang telah ditentukan sebesar harga barang ditambah *mark up* (keuntungan) yang diberikan kepada BMT. Pembiayaan *murabahah* di BMT Amanah Usaha Mulia bisa digunakan untuk membeli barang yang berupa kendaraan atau rumah bagi anggota.

⁷ Brosur KSPPS BMT Amanah Usaha Mulia Magelang

c. *Pembiayaan Ijarah*

Pembiayaan Ijarah merupakan pembiayaan yang diberikan untuk keperluan konsumtif. Pembiayaan ijarah bisa digunakan anggota untuk biaya sekolah, kuliah pembelian sepeda motor.

Bahwasanya untuk pemberian keputusan pembiayaan diberi wewenang sesuai dengan plafonnya:

- 1) Plafon Rp 0 – Rp 1.000.000 bagian Petugas Dinas Lapangan dengan persetujuan Kabag pembiayaan.
- 2) Plafon Rp 1.000.000 –Rp 10.000.000 bagian kabag pembiayaan dengan persetujuan manager.
- 3) Plafon Rp 10.000.000 – Rp 25.000.000 Manager dengan persetujuan Komite Pembiayaan.
- 4) Plafon rp 25.000.000 – Rp 50.000.000 Manager dengan persetujuan Komite Pembiayaan dan Pengurus.

Jaminan, bahwasanya jaminan baik yang berupa BPKB maupun sertifikat atau yang lainnya tidak bisa dikeluarkan/dipijam kecuali diganti dengan jaminan lainnya yang senilai dengan jaminan sebelumnya dengan dikenai biaya administrasi yang besarnya sebagai berikut:

- a. Perpanjangn STKN biaya : Rp 5.000,-
- b. Pergantian / tukar jaminan biaya : Rp 20.000,-
- c. Biaya survey ulang jaminan : Rp 50.000,-

Untuk ketentuan margin pembiayaan ditentukan:

- a. Tanpa jaminan margin minimal 2,5%
- b. Dengan jaminan margin 1,5- 2,25%

Selain produk tersebut diatas, BMT Amanah Usaha Mulia juga mempunyai produk layanan yang bertujuan untuk mempermudah anggota atau masyarakat sekitar dalam melakukan pembayarn yang bersifat konsumtif, produk layanan tersebut meliputi:

1. Pembiayaan listrik
2. Pembayaran rekening telepon

3. Pembelian pulsa

KSPPS BMT Amanah Usaha Mulia juga mengelola dan menyalurkan dana kepada masyarakat dan anggota tersebut meliputi :

1. Dana ta'awun

Dana ta'awun merupakan dana yang dikelola BMT untuk disalurkan ke anggota guna untuk membayar asuransi jika anggota meninggal, dengan catatan pembiayaan lancar. Dana ta'awun dimasukkan dalam rekening simpanan bisa dengan mengambil dana sebesar 0,15% dari plafond pencairan. Dana ta'awun dikelola bekerjasama dengan PT. Permodalan BMT Venture Jakarta.

2. Baitul Maal (Dana ZIS)

Baitul Maal merupakan dana yang disalurkan masyarakat berupa zakat infaq dan shodaqoh disalurkan untuk aktivitas :

a. Al-Qardhul Hasan (pembiayaan kebijakan)

b. Santunan Dhuafa:

- 1) Pemberian beasiswa, pemberian sembako untuk dhuafa
- 2) Aktivitas sosial lainnya.

3. Dana sosial

Sebagai lembaga Ekonomi Syari'ah, BMT tidak hanya bergerak pada pengembangan Profitabilitas (*Baitul Tamwil*), namun juga bergerak dalam bidang sosial. BMT Amanah Usaha Mulia sering membantu korban yang terkena bencana, tidak hanya bersifat moril tapi juga bersifat meterial. BMT Amanah Usaha Mulia membantu secara terjun langsung dengan menjadi pembantu tim SAR (Search and Rescue) yang bergabung dalam SAR BMT Jawa Tengah.⁸

⁸ *Company Profile* KSPPS BMT Amanah Usaha Mulia Magelang

F. Prosedur Pengajuan Pembiayaan

Dalam pengajuan pembiayaan dapat mendaftar melalui siapapun baik marketing maupun pihak BMT Amanah Usaha Mulia Magelang yang lain, akan tetapi prosedur dalam pengajuannya sesuai dengan prosedur yang ada atau prosedur yang telah ditetapkan oleh BMT Amanah Usaha Mulia. Dengan jelasnya proses pemberian pengajuan pembiayaan BMT Amanah Usaha Mulia secara garis besar melalui beberapa tahap meliputi :⁹

- 1 Calon anggota datang ke BMT atau bisa menghubungi pihak marketing melalui telepon untuk mengajukan permohonan pembiayaan, serta menanyakan apa keperluan yang diinginkan oleh nasabah, sehingga pihak BMT mengetahui dana tersebut diperuntukkan untuk apa, misalnya guna pembelian sepeda motor yang di wakikan oleh pihak BMT.
- 2 Petugas BMT (marketing) akan mendatangi nasabah dan menyerahkan blangko permohonan pembiayaan antara lain berisi : Nama pemohon, tempat dan tanggal lahir, pekerjaan, alamat, nomer telp, jenis pembiayaan, jumlah pembiayaan yang di minta, jangka waktu angsuran dan lain-lai
- 3 Untuk kelengkapan data, maka calon anggota harus menyerahkan berupa fotocopy Kartu Tanda Penduduk (KTP) suami, istri, fotocopy Kartu Keluarga (KK) dan fotocopy jaminan.
- 4 Menyerahkan bukti agunan/jaminan fisik berupa BPKB (motor, mobil), SHM (tanah), fotocopy bukti jaminan.
- 5 Calon anggota menandatangani surat permohonan pembiayaan tersebut dan diserahkan kepada marketing.
- 6 Marketing kemudian menyerahkan berkas-kerkas kepada Akaunting.
- 7 Marketing pembiayaan akan melakukan penilain kepada calon anggota dengan cara sebagai berikut :
 - a. Pihak marketing melakukan wawancara kepada calon anggota secara langsung bisa juga dengan mewawancarai orang/tangga yang ada disekitar lingkungan nasabah.

⁹ Hasil wawancara dengan Bapak Erfan Dwi Harsono, Kabag Pembiayaan di BMT Amanah Usaha Mulia Magelang, 23 Januari 2017

- b. Membuat analisa kelayakan pembiayaan calon anggota baik dari segi kualitatif, meliputi: karakter, watak, kepribadian, serta komitmen calon anggota dan juga dari segi kuantitatif, seperti menghitung kemampuan membayar calon nasabah dengan cara menghitung pendapatan dan biaya-biaya yang menjadi beban calon anggota untuk mengetahui pendapatan bersih calon anggota untuk membayar angsuran kepada BMT.
- 8 Apabila menurut manajer pembiayaan calon anggota di anggap tidak layak dan tidak memenuhi kriteria yang di biayai, maka calon anggota akan diberi surat penolakan pembiayaan. Tetapi jika proses pengajuan permohonan pembiayaan telah disetujui oleh manajer maka akunting atau marketing akan menghubungi calon anggota melalui telephon.
- 9 Dengan disetujuinya pembiayaan, anggota menunggu pencairan pembiayaan dari BMT Aulia.
- 10 Setelah itu pihak BMT akan mendatangi anggota atau anggota datang ke kantor dengan dilanjutkan akad pembiayaan antara BMT dengan calon anggota. Pada saat itu BMT akan meminta anggota untuk menyerahkan agunan/jaminan dan mencairkan dana pembiayaan.
- 11 Perlunasannya dapat dilakukan dengan cara angsuran atau dicicil sesuai dengan akad perjanjian kesepakatan kedua belah pihak (BMT dan anggota).
- 12 Dan pada akhirnya dana dapat diberikan kepada nasabah.

Profesi anggota pembiayaan BMT Amanah Usaha Mulia Magelang banyak yang berasal dari kalangan para pedagang dikarenakan letak BMT Amanah Usaha Mulia yang bertempat dikawasan pasar Blabak, pasar Muntilan, pasar Tegal Rejo dan kawasan rumah penduduk. Hal ini dapat dilihat dari tabel pengguna dana di BMT Amanah Usaha Mulia Magelang.

Tabel.1.1

Data Komposisi Penggunaan Dana di BMT AULIA

NO	PROFESI	PROSENTASE (%)
1	PEDAGANG	80 %

2	PENGRAJIN	3 %
3	JASA	5 %
4	PEG. SWASTA	8 %
5	PETANI	2 %
6	LAIN-LAIN	2 %
	JUMLAH	100

Sumber: Data Perkembangan BMT Amanah Usaha Mulia Magelang

Perkembangan dan pertumbuhan Asset BMT Amanah Usaha Mulia Magelang sejak dimulai operasionalnya sampai sekarang sangat baik itu karena adanya kepercayaan masyarakat kepada BMT Amanah Usaha Mulia Magelang dan pelayanan yang cukup baik. Mulai dari produk simpanan dan produk pembiayaan yang setiap tahun meningkat drastis. Hal ini dapat dibuktikan dari peningkatan modal awal BMT Amanah Usaha Mulia Magelang tahun 2009 sebesar Rp 548.042.925 hingga tahun 2016 assetnya mencapai 3.503.249.664. Data perkembangan Asset KSPPS BMT Amanah Usaha Mulia adalah sebagai berikut .

Tabel 1.2

Perkembangan Asset BMT Aulia Magelang

Tahun 2014 sampai dengan 2016

Komponen	2014	2015	2016
Jumlah anggota	1.500 orang	1.565 orang	1.911 orang
Simpanan	2.232.670.156	2.435.942.354	2.993.357.917
Pembiayaan	2.011.129.750	2.039.130.450	2.027.020.050
Total Modal	118.629.781	130.580.783	68.500.000
Asset	3.066.092.464	3.293.017.564	3.503.249.664

Sumber : Data Perkembangan BMT Amanah Usaha Mulia Magelang